

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Andre J. Mamuaya, *Director of Corporate Affairs & Corporate Secretary*

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: cameron.tough@ptadaro.com

www.adaro.com



Laporan Kegiatan Triwulanan

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2010

PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO)

PENDAHULUAN

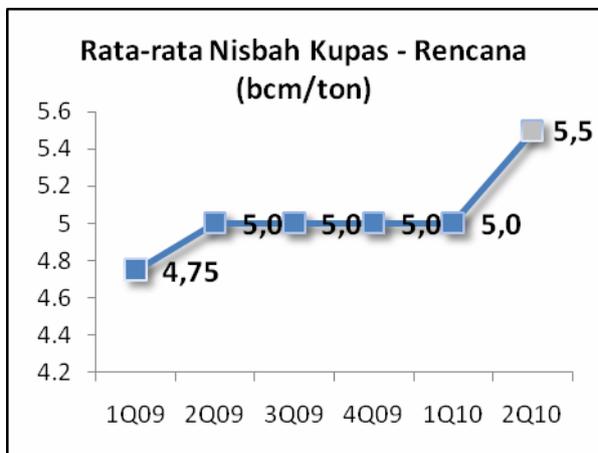
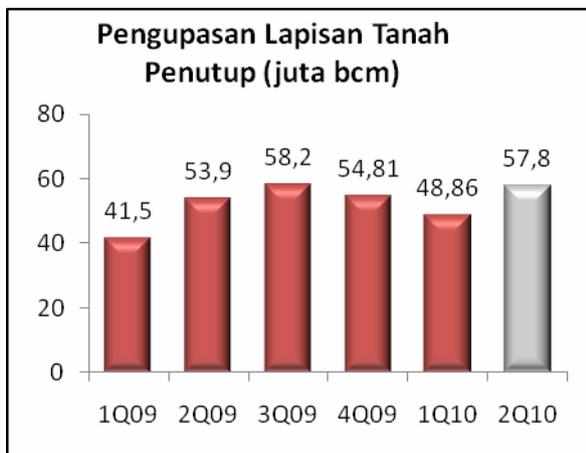
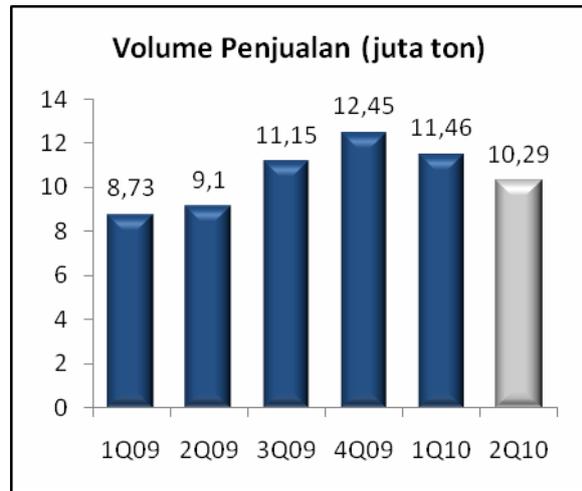
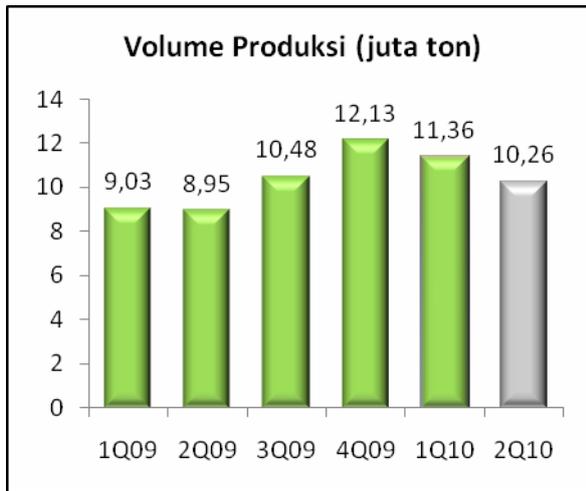
Laporan ini memfokuskan pada kegiatan-kegiatan perusahaan dan anak perusahaannya untuk jangka waktu tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010. Laporan ini tidak menyertakan hasil laporan keuangan tengah tahunan yang akan disampaikan secara terpisah (selambatnya 31 Agustus 2010).

Jika memerlukan informasi tambahan silahkan email ke cameron.tough@ptadaro.com dan informasikan kepada kami.

INFORMASI PENTING:

- Volume produksi Adaro Energy untuk triwulan kedua 2010 adalah 10,26 juta ton dan untuk semester pertama 2010 adalah 21,62 juta ton.
- Volume penjualan Adaro Energy untuk triwulan kedua 2010 adalah 10,29 juta ton dan untuk semester pertama 2010 adalah 21,75 juta ton.
- Produksi batubara Envirocoal-Wara sekarang pada tingkat rata-rata harian 6.000 ton per hari atau 2 juta ton per tahun.
- Tongkang bahan bakar Adaro pertama berlabuh dan memuat bahan bakar dari terminal IBT pada tanggal 3 Mei 2010.
- Pemerintah Indonesia menyetujui pembentukan usaha patungan (*joint venture*) antara Adaro Energy dan BHP Billiton untuk Proyek Batubara IndoMet pada bulan Mei 2010.

ADARO ENERGY – DIAGRAM KINERJA OPERASI TRIWULANAN



OPERASI

Produksi dan penjualan Adaro Energy selama semester I 2010 naik masing-masing sebesar 15% dan 13% dibanding semester I 2009. Demikian juga produksi dan penjualan selama semester I 2010 naik sebesar 20% dan 22% dibanding semester I 2009. Dikarenakan tingginya tingkat curah hujan pada triwulan kedua ini dan khususnya pada bulan Juni, yang merupakan curah hujan tertinggi pada tujuh tahun terakhir. Meskipun terjadi hujan di luar musim hujan tahunan yang dapat berpengaruh pada kondisi kerja, Adaro tetap memfokuskan untuk memproduksi 45Mt pada tahun ini. Jika curah hujan yang tinggi tetap terjadi hingga semester kedua 2010, hal ini mungkin dapat mempengaruhi target produksi Adaro.

PT Adaro Energy Tbk

	Unit	2Q09	2Q10	% Perubahan
Produksi	Mt	8,95	10,26	15%
Penjualan	Mt	9,10	10,29	13%

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Produksi	Mt	17,99	21,62	20%
Penjualan	Mt	17,83	21,75	22%

PT Adaro Indonesia

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Lapisan penutup	Mbcm	95,48	106,66	12%
Batubara yang diangkut	Mt	17,99	21,62	20%
Batubara yang dijual	Mt	17,74	21,59	22%
Rasio Pengupasan	Bcm/t	5,00	5,50	

Penambangan dan Pengangkutan

PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") berkontribusi sebesar 38% untuk volume produksi batubara Adaro Indonesia. PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") dan PT Rahman Abdijaya ("RAJ") masing-masing menyumbang 18% dan 12%. Anak perusahaan Adaro Energy PT Saptaindra Sejati ("SIS") berkontribusi sebesar 30% dari keseluruhan produksi batubara Adaro. PT Rante Mutiara Insani ("RMI") memfokuskan pada produksi batubara *Envirocoal-Wara* dan memberi kontribusi 2% untuk volume produksi batubara Adaro Indonesia.

Penambangan Batubara

Semua kontraktor tetap dapat menghasilkan kinerja yang sangat baik meskipun dihadapkan pada kondisi yang sulit, sehingga penambangan batubara dapat mencapai 97% dari rencana, dimana SIS mencetak kinerja tertinggi yang mencapai

120% dari tingkat produksi yang ditargetkan. Produksi dari *Envirocoal-Wara* tetap naik dengan tajam dan tidak terpengaruh oleh curah hujan yang lebih tinggi dari yang diperkirakan karena rendahnya *stripping ratio* lapisan penutup yang rendah. Aktivitas penambangan saat ini memproduksi pada tingkat rata-rata 6.000 ton per hari, atau kurang lebih 2 juta ton per tahun jika di-*annualized*.

Logistik, Pengangkutan, Operasi Tongkang dan Pemuatan Kapal (Ship Loading)

Adaro tetap meningkatkan efisiensi operasionalnya dan telah memperpendek waktu siklus operasi tongkang. Peningkatan terutama terkait dengan upaya Adaro untuk mengatasi hambatan (*bottleneck*) alur sungai Barito dan penjadwalan yang lebih baik. Waktu siklus yang lebih pendek ini dapat meningkatkan kapasitas operasi tongkang. Biaya rata-rata *demurrage* per kapal berada pada tingkat yang wajar.

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Crane Apung	Mt	9,17	12,56	37%
Self Geared	Mt	3,02	2,78	-8%
IBT	Mt	1,27	1,38	9%
Tongkang	Mt	4,27	4,87	14%
Total	Mt	17,74	21,59	22%

PT Saptaindra Sejati

Pada semester pertama 2010, total volume pengupasan lapisan penutup SIS adalah 60,8 Mbcm sementara pengerukan batubara (*coal getting*) adalah 9,3 Mt. Hal ini merupakan kenaikan sebesar 11% dalam pemindahan lapisan penutup dan 30% dalam penambangan batubara dibanding periode yang sama tahun lalu. Sementara, kinerja penambangan batubara SIS pada semester pertama untuk Adaro naik 36% dari 4,7 Mt pada 2009 menjadi 6,4 Mt pada 2010. Tahun ini, SIS berencana melakukan pengupasan lapisan penutup sekitar 141 Mbcm dan 21 Mt penambangan batubara. Untuk mendukung rencana ekspansi ini, SIS telah mengeluarkan biaya sebesar US\$22 juta untuk peralatan berat baru dari capex yang dianggarkan sebesar US\$70 juta untuk tahun tersebut.

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	54,67	60,81	11%
Adaro	Mbcm	29,80	31,59	6%
Lain-lain	Mbcm	24,87	29,22	18%
Pengerukan Batubara	Mt	7,15	9,32	30%
Adaro	Mt	4,70	6,40	36%
Lain-lain	Mt	2,45	2,92	19%

Orchard Maritime Logistics Ltd, MBP dan HBI

Pada semester pertama 2010, perusahaan tongkang dan pemuatan kapal mengangkut 5,83 Mt (secara gabungan) dan memuat 6,62 Mt. Hal ini menghasilkan kenaikan sebesar 33% untuk pengangkutan batubara dan 43% untuk pemuatan kapal dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Total Batubara yang Diangkut	Mt	4,37	5,83	33%
Adaro	Mt	3,44	5,31	54%
Lain-lain	Mt	0,93	0,52	-45%
Total Batubara yang Dimuat	Mt	4,62	6,62	43%
Adaro	Mt	4,56	6,62	45%
Lain-lain	Mt	0,07	0	-100%

PT Indonesia Bulk Terminal

IBT mengangkut 3,03 Mt batubara dan memuat ke 48 kapal melalui pelabuhannya pada semester pertama 2010 yang merupakan kenaikan sebesar 78% untuk batubara yang dikirim. Walaupun Adaro meningkatkan kegiatan *transshipment* di penjangkaran (*anchorage*) Taboneo, IBT telah berhasil mendatangkan bisnis penanganan batubara pihak ketiga dimana pada semester pertama 2010 meningkat dua kali lipat dibanding periode yang sama tahun lalu. Perusahaan juga sedang memasarkan layanan bahan bakarnya dan terminal bahan bakarnya memulai pemuatan bahan bakar ke tongkang untuk pasokan ke Adaro sebagai tahap pertama untuk memperluas layanannya.

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Total Batubara yang Dikirim	Mt	1,70	3,03	78%
Adaro/Coaltrade	Mt	1,39	1,93	39%
Pihak Ketiga	Mt	0,31	1,10	255%
Tidak ada kapal yang dimuat		29	48	66%

Coaltrade Services International Pte Ltd

Pada semester pertama 2010, total penjualan batubara pihak ketiga oleh Coaltrade adalah 0,16 Mt. Hal ini menghasilkan kenaikan 78% dibanding periode yang sama tahun lalu.

	Unit	1H09	1H10	% Perubahan
Total penjualan batubara	Mt	0,56	1,98	253%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,47	1,82	286%
Lain-lain	Mt	0,09	0,16	78%

KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Keselamatan

Terdapat 3 LTI (*Loss Time Injury*) di wilayah tambang selama triwulan tersebut. LTIFR Adaro sebesar 0,42 lebih rendah dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Inisiatif agar semua kontraktor mengirim direktur perwakilan ke wilayah tambang telah membantu meningkatkan kinerja keselamatan triwulan ini.

	1H09	1H10	
	Aktual	Aktual	Rencana
LTI	15	8	4,5
LTIFR	0,81	0,42	0,5

Rehabilitasi Lahan

Adaro merehabilitasi 81 hektar selama triwulan ini dengan jumlah rehabilitasi hingga saat ini 1.855 hektar. Inisiatif lingkungan utama Adaro mencakup:

- Meninjau ulang teknologi yang tersedia untuk sistem peringatan dini untuk bendungan pengaman, kolam pengelolaan dan saluran pengeluaran air, yang dapat secara langsung memperlihatkan tingkat ketinggian air, pH, kekeruhan air, TSS, konduktivitas dan parameter kualitas air lainnya secara tepat waktu.
- Kajian terhadap sistem untuk penebalan endapan lumpur untuk membantu disposal.
- Peningkatan sistem perencanaan penentuan prioritas yang lebih baik dalam penggunaan peralatan bagi pembangunan infrastruktur pengelolaan air.

	2Q10	<i>Project to Date</i>
Rehabilitasi(ha)	81	1.855
Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)	120	2.102
Lahan yang Terganggu – Lain-lain (ha)	238	3.899
Lahan yang Terganggu Bersih (ha)	277	4.659

PERKEMBANGAN PROYEK

Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar IBT-Shell

Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar IBT-Shell bertujuan untuk memastikan terjaminnya pasokan bahan bakar dengan biaya yang rendah dan mendukung pertumbuhan lalu lintas *liquid bulk* terminal IBT. Keempat tangki penyimpanan telah berhasil diisi dari tanker Shell dan pada tanggal 3 Mei 2010, tongkang bahan bakar Adaro pertama berlabuh dan memuat bahan bakar dari Terminal IBT untuk pengangkutan ke pelabuhan sungai Adaro di Kelanis, Sungai Barito.



Tongkang Bahan Bakar Adaro yang Pertama yang Berlabuh di Terminal IBT pada tanggal 3 Mei 2010

Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

Pekerjaan instalasi mesin crusher (peremukan) yang ketujuh di Kelanis telah mulai dan penyelesaiannya akan meningkatkan keseluruhan kapasitas dan meningkatkan efisiensi penanganan truk di Kelanis. Disamping itu, audit keseluruhan sistem pembangkit dan transmisi listrik untuk fasilitas Kelanis telah dilakukan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan dan kontrol pasokan listrik, dan meminimalisasi gangguan.

Rancangan kerja untuk fasilitas peremukan, penanganan dan pemuatan tongkang Kelanis Selatan sedang dalam tahap penyelesaian dan akan ditenderkan pada triwulan berikutnya. Proyek ini diharapkan akan selesai pada akhir 2011.

Sistem Pengiriman dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang

Adaro telah menjajaki inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya pengangkutan batubara dan pemindahan lapisan penutup dengan melaksanakan proyek-proyek *conveyor* untuk memindahkan lapisan penutup ke tempat pembuangan dan untuk pengangkutan batubara melalui darat yang digerakkan oleh listrik yang dioperasikan oleh pembangkit listrik mulut tambang.

Anak perusahaan Adaro, MSW, sedang membangun pembangkit listrik mulut tambang 2x30 megawatt (MW) untuk memasok listrik. Progress penyelesaian konstruksi pada wilayah tambang sudah lebih maju dengan pemesanan peralatan utama telah dilakukan.

MineConsult, sebuah perusahaan konsultasi teknik Australia memulai pekerjaan dengan rencana 5-tahun yang terinci untuk membuat dua sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup yang akan memindahkan lapisan penutup dari permukaan tambang ke tempat pembuangan lapisan penutup. Kajian awal menunjukkan dua lokasi yang dari lokasi ini lapisan penutup diangkut dari pusat dan wilayah selatan tambang ke tempat pembuangan yang dipilih.

Proses perencanaan kami tetap memfokuskan pada peningkatan operasional. Setelah beberapa tahun, kami memfokuskan pada pemantuan biaya operasi dan, dengan tujuan untuk mencapai hal ini, kami tetap memfokuskan pada rantai pasokan. Kami tetap berupaya secara maksimal dalam bidang ini sambil melaksanakan proyek-proyek yang sedang berjalan.

PENGEMBANGAN USAHA

Proyek IndoMet Batubara dengan BHP Billiton

Pada bulan Mei 2010, Pemerintah Indonesia menyetujui pembentukan usaha patungan baru antara Adaro Energy dan BHP Billiton untuk pengembangan Proyek Batubara IndoMet yang baru saja dibentuk. Adaro, melalui anak perusahaannya PT Alam Tri Abadi, telah mengakuisisi 25% saham di usaha patungan tersebut, dengan sisanya 75% dimiliki oleh BHP Billiton. Pekerjaan untuk mengidentifikasi opsi-opsi pengembangan pada tujuh Kontrak Karya Batubara (CCoWs) sedang dalam proses.

Sejak 11 Juni 2010, Garibaldi Thohir ditunjuk sebagai Komisaris dan Chia Ah Hoo dan M. Syah Indra Aman ditunjuk sebagai Direktur untuk Manajemen pada masing-masing 7 perusahaan konsesi dari Proyek IndoMet Coal.

Penunjukkan COO Baru untuk Adaro Indonesia – Jamie Frankcombe

Pada 30 Juni 2010 Adaro mengumumkan penunjukan Jamie Frankcombe sebagai Chief Operating Officer untuk Adaro Indonesia. Frankcombe memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam operasi penambangan batubara dan pengembangan bisnis di Australia, Kolombia, Kanada, AS dan Indonesia. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chia Ah Hoo, Direktur Operasi perusahaan induk, Adaro Energy.

Pengiriman *Envirocoal-Wara* Pertama ke Cina

Pemasaran Adaro atas produk batubara barunya, *Envirocoal-Wara*, tetap dilakukan dan beberapa konsumen baru sepakat untuk melakukan uji muatan sebagai langkah pertama menuju kontrak jangka panjang. Adaro menggunakan tiga pendekatan terpisah untuk mengembangkan pasar *Envirocoal-Wara*; 1.) penjualan langsung ke pembangkit listrik, 2.) peningkatan melalui teknologi *upgrade* batubara, dan 3.) sumber bahan bakar untuk pembangkit listrik mulut tambang dan IPP.

Produksi komersial awal *Envirocoal-Wara* dimulai pada triwulan pertama 2010 dan pada bulan Mei Adaro mengirim pengiriman perdananya ke Cina. Batubara

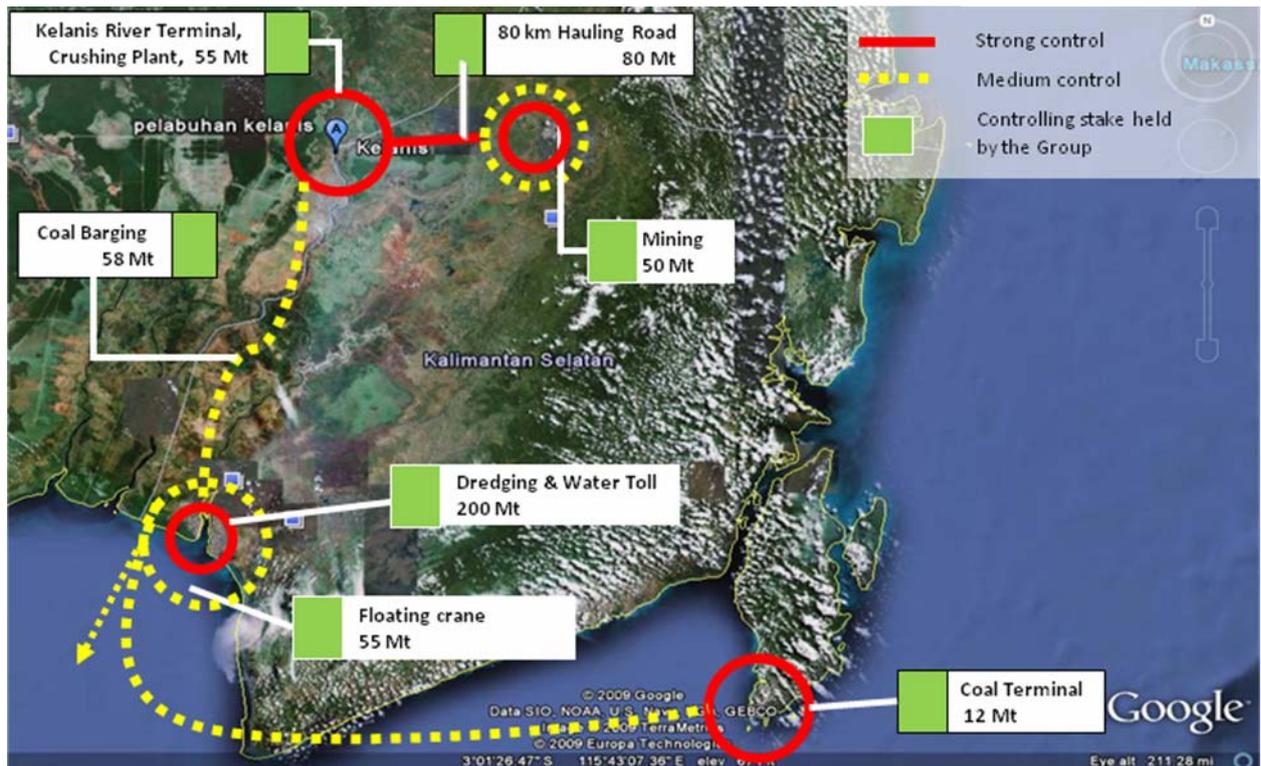
Envirocoal-Wara memiliki *heat value* yang lebih rendah dibanding dengan produk *Envirocoal* lama dari tambang Tutupan, namun batubara ini memiliki karakteristik lingkungan yang unik dan rasio pengupasan yang rendah.



Pengiriman Envirocoal-Wara Pertama ke Cina pada 11 Mei 2010

Meningkatkan Kapasitas di Rantai Pasokan Batubara Adaro

Adaro tetap membeli peralatan berat baru untuk penambangan dan membangun pusat peremukan baru dan fasilitas pembongkaran di Kelanis. Tongkang baru dan *Crane* apung juga dibeli untuk mendukung inisiatif untuk memperluas kapasitas menjadi 80 juta ton dalam jangka waktu menengah. Rencana pembelanjaan modal ini sejalan dengan strategi Adaro untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara.



Kapasitas Terkini di Rantai Pasokan Batubara Adaro

Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertumbuhan

Adaro terus merekrut karyawan yang memenuhi syarat untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan menjaga ekspansinya sesuai rencana. Selama semester pertama tahun ini, 731 karyawan bergabung dalam perusahaan group yang mayoritas bergabung dengan kontraktor penambangan SIS dan pertambangan Adaro Indonesia di Kalimantan. Tenaga kerja yang bergabung dalam Group termasuk karyawan tetap baru serta karyawan sementara/kontrak yang statusnya berubah menjadi karyawan tetap.

AE	AI	ATA	IBT	MSW	SDM	SIS	CTI	JPI
3	132	54	13	6	6	516	0	1

INFORMASI LAIN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Adaro Energy melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 April 2010 dengan hal-hal utama yang meliputi persetujuan pembayaran dividen final tunai sebesar 21,24% dari pendapatan bersih Perusahaan 2009. Dividen ini mencakup dividen interim sebesar Rp383,83 miliar yang dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2009. Sisanya Rp543,76 miliar dibagikan sebagai dividen final dan dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2010.

Pada RUPS Tahunan, Adaro juga melaporkan penunjukkan anggota dewan komisaris baru di anak perusahaan. Dr.Kusmayanto Kadiman, mantan Menteri Riset

dan Teknologi (2004-2008), ditunjuk sebagai Komisaris PT Jasapower Indonesia (JPI) dan Erry Firmansyah, mantan Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) ditunjuk sebagai Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

Disamping itu, RUPS Luar Biasa Adaro menyetujui penunjukan Dr. Ir. Raden Pardede sebagai Komisaris Independen baru Perusahaan menggantikan Djoko Suyanto, yang berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ini.

Garibaldi Thohir Menerima Penghargaan “Best CEO in Mining 2010” sementara Adaro Energy Memperoleh Penghargaan First Runner-up for the “CSR & Community Development Programs”

Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir menerima Penghargaan “Best CEO in mining 2010” dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada acara penghargaan majalah TAMBANG kedua pada tanggal 25 Mei 2010.

Pada kesempatan yang sama, Adaro Energy juga menerima penghargaan peringkat *runner up* untuk kategori *Best Mining Company in CSR and Community Development Programs*. Di tahun 2009, Adaro Energy merealisasikan dana CSR sebesar Rp51 miliar naik 39% atau melebihi Rp37 miliar yang direalisasikan di tahun 2008. Program CSR mencakup pengembangan ekonomi, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan dan peningkatan sosial budaya.

Adaro Energy Menerima Penghargaan “Top Performing Listed Companies 2010”

Adaro Energy (IDX: ADRO) terpilih di antara *Top Performing Listed Companies (Perusahaan Terbuka dengan Kinerja Terbaik)* di tahun 2010 untuk Penghargaan Investor 2010 yang diadakan oleh Majalah Investor di Hotel Aryaduta Jakarta pada tanggal 5 Mei 2010. Adaro dan dua perusahaan lain terpilih dari 151 perusahaan yang memenuhi syarat yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan delapan kriteria pemilihan.



Dari kiri ke kanan: Ketua Asosiasi Perusahaan Go Publik Indonesia (AEI), Airlangga Hartanto, Presiden Direktur PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Hendi Prio Santoso, President Direktur PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Sukrisno, President Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir, dan Ketua juri Penghargaan Investor 2010, Roy Sembel

PASAR SAHAM DAN INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Likuiditas dan *Relative Return* (IDX: ADRO)

ADRO adalah saham paling likuid kedua di Bursa Efek Jakarta (LQ45) dengan rata-rata transaksi kurang lebih US\$22 juta/hari. Ini merupakan empat kali lipat dalam transaksi dibandingkan periode yang sama tahun lalu ketika Adaro menempati urutan ke-16. Akses ke permodalan yang lebih baik, struktur permodalan yang kuat dan perbaikan yang berkesinambungan dalam tata kelola perusahaan telah mendukung pertumbuhan likuiditasnya.

Kinerja Likuiditas 1H09 dan 1H10

Periode	Peringkat	Rp Mn	US\$
Jan-Jun 2009	16	55.767	5.033.740
Jan-Jun 2010	2	200.482	21.815.331

Total Return ADRO sebesar 13,29% pada triwulan pertama 2010 melampaui indeks-indeks utama, namun sebagaimana dengan indeks-indeks global lainnya, perbandingan *return* selama triwulan kedua 2010 dipengaruhi oleh krisis hutang Eropa. *Total Return* ADRO pada triwulan kedua 2010 adalah -8,77%.

Pertumbuhan Komparatif (%)

Indeks	1Q10	2Q10
Indeks JAKMINE	10.29	-12.52
Indeks Tambang FTSE 350	12.18	-14
Indeks JCI	9.59	-0.94
Indeks LQ45	8.42	-0.24
Indeks Hangseng	-2.65	-3.14
NASDAQ	5.91	-14.12
S&P500	5.39	-12.79

Analisis yang Memantau Adaro

Rating consensus Bloomberg terakhir untuk saham Adaro adalah 4,714 (berdasarkan skala 1 – 5 dengan 5 adalah “*strong buy*”) dengan 16 ‘*buy*’, 1 ‘*hold*’ dan 1 ‘*sell*’. Penilaian ini lebih baik dibanding dengan *rating consensus* terakhir Bursa Efek Jakarta sebesar 4,142.

	Nama Perusahaan	Analisis	Rekomendasi	Tgt Px	Date
1	Bahana Securities	CHOPRA	<i>Buy</i>	2.400	07/09/10
2	DBS Vickers	KURNIAWAN	<i>Buy</i>	2.500	07/08/10
3	CIMB-GK	RAHMUNDITA	<i>Outperform</i>	2.380	07/07/10
4	Credit Suisse	SURYA	<i>Outperform</i>	2.500	07/06/10
5	Macquarie	WORTHINGTON	<i>Outperform</i>	2.500	06/28/10
6	UBS	BOKKENHEUSER	<i>Buy</i>	2.700	06/22/10
7	RBS	HASJIM	<i>Buy</i>	2.400	06/01/10
8	Mandiri Sekuritas PT/Indonesia	RENATA	<i>Buy</i>	2.600	05/31/10

9	JPMorgan	JUANDA	<i>Overweight</i>	2.600	05/21/10
10	Goldman Sachs	TIAH	<i>Buy/Neutral</i>	2.500	05/13/10
11	Citi	SJAMSUDIN	Buy	2.750	05/05/10
12	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	WINOTO	Buy	2.400	05/04/10
13	Deutsche Bank	KHOENG	Buy	2.700	05/03/10
14	Danareksa	SUTEDJA	Buy	2.650	05/03/10
15	NISP Sekuritas	HANANTO	Buy	2.800	05/03/10
16	Sucorinvest Central Gani	TANGGELA	Sell	1.510	02/03/10
17	PT Sinarmas Sekuritas	CORNELIS	<i>Long-term buy</i>	2.330	02/03/10
18	CLSA Asia Pacific Markets	SOLIHIN	<i>Buy</i>	2.450	01/13/10

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham utama Adaro Energy, yang memiliki 43,91% saham Perusahaan melalui Adaro Strategic Investments relatif tidak berubah. Lima pemegang saham utama adalah Edwin Soeryadja, Keluarga TP Rachmat, Keluarga Thohir, Keluarga Ir. Subianto dan Sandiaga S. Uno.

Pemegang Saham yang memiliki lebih dari 5%

Shareholder	Saham	%
Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43,91
Garibaldi Thohir	2.065.100.654	6,46

Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Asing

Domestik	
Retail	18,73%
Korporasi	52,61%
Dana Pensiun	0,88%
Lain-lain	0,08%
Sub Total	72,30%
Asing	
Retail	0,09%
Korporasi	27,61%
Sub Total	27,70%
Total	100,00%

Gambaran Singkat

Adaro Energy sebagai penghasil batubara *thermal* terbesar kedua di Indonesia, menjalankan penambangan batubara tunggal terbesar di Indonesia, dan salah satu pemasok utama dunia untuk pasar batubara *thermal* yang pengantarnya melalui laut dengan kapasitas saat ini yang mencapai sekitar 50 juta ton per tahun. Perusahaan saat ini memiliki sekitar 3,5 miliar ton cadangan dan sumber daya batubara dan terintegrasi dari eksplorasi hingga pemasaran. PT Adaro Indonesia, anak perusahaan Adaro Energy, memulai kegiatan penambangan tahun 1992 di area sumber daya batubara di kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Adaro beroperasi dengan berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Kerjasama Batubara (*Coal Cooperation Agreement* atau 'PKP2B') generasi pertama yang berlaku hingga tahun 2022, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan bersama.

Dewan Komisaris

1. Edwin Soeryadjaya – Presiden Komisaris
2. Theodore Permadi Rachmat – Wakil Presiden Komisaris
3. Ir. Subianto – Komisaris
4. Lim Soon Huat – Komisaris
5. Ir. Palgunadi Tatit Setyawan – Komisaris Independen
6. Dr. Ir. Raden Pardede – Komisaris Independen

Komite Audit

1. Ir. Palgunadi Tatit Setyawan – Ketua
2. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc – Anggota
3. Mamat Ma'mun, SE – Anggota

Direksi

1. Garibaldi Thohir – Presiden Direktur
2. Christian Ariano Rachmat – Wakil Presiden Direktur
3. Sandiaga Salahuddin Uno – Direktur
4. Andre J. Mamuya – Direktur Corporate Affair dan Sekretaris Perusahaan
5. David Tendian – Direktur Keuangan
6. Chia Ah Hoo – Direktur Operasi
7. Alastair Grant –Direktur Pemasaran

Anak Perusahaan Utama Adaro Energy (100% dimiliki oleh Adaro Energy, kecuali dinyatakan lain):

1. PT Adaro Indonesia ("AI"): pertambangan batubara
2. PT Saptaindra Sejati ("SIS"): kontraktor penambangan
3. PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW"): pembangkit listrik mulut tambang
4. Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML"): tongkang dan pemuatan kapal yang melayani konsumen di luar Indonesia (95%)
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP"): melayani Adaro Indonesia
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI"): melayani pasar domestik non Adaro

5. PT Sarana Daya Mandiri (“SDM”): usaha pengerukan mulut Sungai Barito (51,2%)
6. PT Indonesia Bulk Terminal (“IBT”): pengelola terminal batubara dan fasilitas pelabuhan
7. Coaltrade Services International Pte Ltd (“Coaltrade”): perdagangan dan pemasaran

Rangkuman Mengenai Adaro Energy

Produksi/Penjualan	Kapasitas 50 juta ton Produksi sebesar 40,6 juta ton di tahun 2009 (38,5 juta ton di tahun 2008) CAGR 10 tahun sebesar 11,6%
Envirocoal	Sub bituminous, tingkat CV moderat, batubara dengan kadar kelembaban tinggi, dengan tingkat emisi sulfur, abu, dan Nox yang teramat rendah
Pelanggan	Hampir seluruhnya merupakan perusahaan pembangkit listrik yang terkemuka
Penetapan Harga	Negosiasi harga secara tahunan dan beberapa di antaranya berdasarkan indeks
Biaya	Biaya produksi pada tingkat rendah hingga menengah dibandingkan perusahaan sejenis
Sumber Daya – Sesuai JORC	3,5 miliar ton
Lokasi	Kecamatan Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan
Perijinan Adaro Indonesia	Generasi pertama PKP2B yang berlaku hingga 2022
Operasional	Tambang batubara tunggal terbesar di belahan bumi selatan, yang terintegrasi secara vertikal dari pit sampai pelabuhan
Anak Perusahaan <i>Pit to Port</i> (kontrak, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran)	Setiap anak perusahaan merupakan atau akan menjadi pusat laba mandiri dan menyumbang nilai yang melebihi jasa berkualitas tinggi dan efisien yang diberikan oleh anak perusahaan kepada Adaro
Strategi Pertumbuhan	Meningkatkan resources, mengekspansi produksi, meningkatkan fokus pada Asia, dan lebih mengintegrasikan dan meningkatkan operasional